

# Morning Update

5 October 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	21,637.8	17,999.6
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	11,738.0	9,339.4
Net asinq (Rp miliar)	155.6	604.5	34.5
Net asinq (jt shm)	-185.2	-778.5	-248.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,773.7	2,749.1

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	6,932	-23.5%	-0.3%	-22.9%
Financials	1,487	5.1%	0.8%	-2.6%
Healthcare	1,457	10.2%	-0.2%	2.6%
Basic Material	1,254	11.8%	2.0%	1.6%
Transportation & Log	1,800	60.5%	2.2%	12.5%
Industrials	1,298	19.8%	1.2%	25.2%
Infrastructure	982	2.5%	0.6%	-2.4%
Property	691	-18.5%	0.4%	-10.6%
Energy	1,995	91.9%	3.2%	75.0%
Consumer Cyclical	850	1.9%	0.2%	-5.5%
Consumer Non-Cyclical	700	2.5%	0.1%	5.4%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	7,072	12.5%	0.9%	7.5%
FSSTI	Singapura	3,139	2.3%	1.0%	0.5%
KLCI	Malaysia	1,409	-7.9%	0.8%	-10.1%
SET	Thailand	1,578	-2.8%	1.3%	-4.8%
KOSPI	Korsel	2,209	-25.4%	2.5%	-25.6%
SENSEX	India	58,065	-2.8%	2.2%	-0.3%
HSI	Hongkong	17,080	-28.9%	-0.8%	-27.0%
NKY	Jepang	26,992	-3.0%	3.0%	-5.8%
AS30	Australia	6,305	-8.4%	3.7%	-9.8%
IBOV	Brasil	116,230	5.2%	0.1%	10.9%
DJI	Amerika	30,316	-11.7%	2.8%	-16.6%
SX5P	Eropa	3,447	-1.9%	3.0%	-9.7%
UKX	Inqaris	7,086	0.1%	2.6%	-4.0%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	29.36	2,246.5	0.16	0.55%
TINS	0.081	1,236.6	0.00	0.00%
*Rp/US\$	15.303			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.32%		
Kredit Bank IDR	12.78%		
BI 7-Days RR	4.25%	5.95%	-1.70%
Fed Funds Target	3.25%	8.30%	-5.05%
ECB Main Refinancing	125.00%	10.00%	115.00%
Domestic Yen Interest Call	-0.06%	3.00%	-3.06%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	86.5	9.6%	2.9	3.46%
CPO RM/ ton	3,501.0	-27.6%	181.0	5.45%
Nikel US\$/ ton	21,934	22.4%	792.5	3.75%
Timah US\$/ ton	20,254	-43.2%	151.0	0.75%
Emas US\$/tr. oz	1,723.0	-2.1%	-3.1	-0.18%
Batu Bara US\$/ ton	404.0	68.3%	2.5	0.62%
Gandum US\$/bushel	9.03	21.2%	-0.1	-0.99%
Jaquq US\$/bushel	6.83	27.1%	0.0	0.33%
Kedelai US\$/bushel	13.84	10.6%	0.1	0.69%
Tembaga US\$/ton	7,800.0	-15.7%	197.5	2.60%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali membukukan penguatan yang cukup signifikan seiring berlanjutnya penurunan imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor sepuluh tahun setelah sebelumnya sempat menyentuh level empat persen. Penurunan imbal hasil itu sendiri dipicu oleh buruknya data ketenagakerjaan yang dirilis sehingga diharapkan akan mengubah sikap bank sentral dalam penerapan kebijakan moneter ketatnya.

Pada perdagangan Selasa waktu setempat imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor sepuluh tahun turun ke level 3.63% setelah pada pekan lalu sempat menyentuh level 4%. Di sesi pagi sendiri imbal hasil obligasi tersebut sempat turun ke bawah level 3.6% dipicu oleh buruknya rilis data pembukaan lapangan pekerjaan pada Agustus lalu. Pada bulan tersebut tercatat hanya terdapat pembukaan lapangan pekerjaan sebanyak 10.1 juta, level terendah sejak Juni 2021 dan juga turun dari bulan sebelumnya sebanyak 11.2 juta.

Lebih rendahnya jumlah lapangan pekerjaan yang dibuka tersebut diharapkan akan membuat bank sentral Amerika mengubah kebijakan moneter agresifnya untuk menekan lonjakan inflasi lebih cepat dari perkiraan sebelumnya.

- Dow Jones menguat +825 poin (+2.80%) pada level 30,316
- S&P 500 bertambah +113 poin (+3.06%) pada level 3,791
- Nasdaq naik +361 poin (+3.34%) pada level 11,176
- EIDO menguat +0.49 poin (+2.08%) pada level 24.05

## Technical Ideas

Menguatnya kembali indeks di bursa Wall Street seiring berlanjutnya penurunan imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor sepuluh tahun diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya hampir semua harga komoditas juga akan menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan *support* di level 7,030 dan *resistance* di level 7,110.

### Stocks

- **ADMR** (Buy). Support: Rp1,850, Resist: Rp1,900
- **BBRI** (Buy). Support: Rp4,580, Resist: Rp4,700
- **BUMI** (Buy). Support: Rp149, Resist: Rp157
- **TBIG** (Buy). Support: Rp2,820, Resist: Rp2,920

### ETF

- **XIFE** (Buy). Support: Rp116, Resist: Rp118
- **XIJI** (Buy). Support: Rp673, Resist: Rp685
- **XPSG** (Buy). Support: Rp436, Resist: Rp442

# Morning Update

5 October 2022

## News Highlight

**PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)** pada Agustus 2022 mencatatkan penjualan sekitar 1,6 juta ton semen. Angka ini kurang lebih 12% lebih besar dari pencapaian bulan sebelumnya.

Adapun jika diakumulasikan, total volume penjualan semen INTP sepanjang delapan bulan pertama 2022 mencapai 10 juta ton. Manajemen bilang, capaian ini juga hampir sama dengan pencapaian periode sama tahun lalu.

Manajemen INTP optimistis penjualan di paruh kedua tahun ini akan lebih baik dari paruh pertama 2022. Menjelang akhir tahun, proyek swasta maupun pemerintah biasanya akan dikejar penyelesaiannya. Hal ini akan mendorong permintaan semen.

INTP memperkirakan pertumbuhan penjualan sebesar 2%-4% hingga tutup tahun ini. Proyeksi ini lebih konservatif dari proyeksi awal. INTP sebelumnya memperkirakan pertumbuhan penjualan tahun ini di kisaran 4%-5%.

**PT Astra International Tbk (ASII)** memutuskan untuk menebar dividen interim senilai Rp 3,56 triliun. Berdasarkan tanggal keputusan direksi Astra International 29 September 2022, nantinya pembagian dividen tersebut sebesar Rp 88 per saham.

Berdasarkan keterbukaan informasi Selasa (4/9), berikut jadwal pembagian dividen interim ASII. Cum dividen interim di pasar reguler dan negosiasi pada 11 Oktober 2022, selanjutnya ex dividen interim di pasar reguler dan negosiasi pada 12 Oktober 2022, dan cum dividen interim di pasar tunai 13 Oktober 2022.

Adapun ex dividen interim di pasar tunai akan dilaksanakan pada 14 Oktober 2022, recording date pada 13 Oktober 2022, dan pelaksanaan pembayaran dividen interim pada 31 Oktober 2022.

Sebagai informasi, laba bersih ASII melesat 105,77% secara tahunan atau year on year (YoY) menjadi Rp 18,17 triliun pada semester pertama tahun ini. Sementara pada periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp 8,83 triliun.

**PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)** yang merupakan produsen komponen dan suku cadang, terus berupaya meningkatkan kinerja bisnisnya pada sisa tahun 2022.

AUTO membukukan kenaikan pendapatan 20% secara tahunan alias year on year (YoY) menjadi Rp 8,58 triliun pada semester I-2022. Di periode yang sama, laba bersih AUTO melonjak 62% secara tahunan menjadi Rp 432 miliar.

Pendapatan AUTO pada semester satu lalu cukup didominasi oleh segmen

**Refer to Important disclosures on the last of this report**

# Morning Update

5 October 2022

bisnis manufaktur dengan porsi 52%, sedangkan segmen bisnis perdagangan menyumbang porsi pendapatan 48%.

Manajemen menyampaikan, capaian kinerja AUTO pada semester pertama sejalan dengan kondisi pasar otomotif Indonesia yang kian membaik, baik itu mobil ataupun sepeda motor.

Manajemenn berekspektasi sampai akhir tahun nanti kinerja keuangan AUTO dapat lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 lalu, bahkan berpotensi lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 atau sebelum masa pandemi Covid-19.

Sebagai pengingat, pada tahun 2019 lalu AUTO meraup pendapatan sebesar Rp 15,44 triliun sedangkan laba bersihnya mencapai Rp 739,67 miliar.

**PT Lautan Luas Tbk (LTLS)** bersama-sama dengan PT Lautan Solusi Airindo (LSA) telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham (revolving) tertanggal 30 September 2022.

Berdasarkan perjanjian, LTLS memberikan pinjaman kepada LSA yang mana pinjaman tersebut bersifat pinjaman secara revolving. Batas maksimum pinjaman berdasarkan perjanjian adalah Rp 5 miliar

Perjanjian ini terklasifikasi sebagai transaksi afiliasi dikarenakan LSA merupakan entitas anak Lautan Luas yang lebih dari 99% sahamnya dimiliki oleh LTLS.

Periode perjanjian adalah tiga tahun sejak tanggal perjanjian, dan jatuh tempo untuk pinjaman akan ditentukan oleh LTLS berdasarkan pemberitahuan tertulis kepada LSA.

Adapun suku bunga atas pinjaman berdasarkan perjanjian ini adalah 8,25% per tahun dan LTLS dapat mengubah bunga dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada LSA.

# Morning Update

5 October 2022

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**